

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan tingkat penjelasan dari kedudukan variabelnya maka penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu penelitian yang mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat, yaitu variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2009, hl. 56). Adapun pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu melalui pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya serta penelitian menggunakan analisis data yang berbentuk angka dan ditujukan untuk menguji hipotesis.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian dan memenuhi karakteristik tertentu (Bahri, 2018, hlm. 49). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Indeks JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 - 2020. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Perusahaan yang menjadi anggota populasi penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel I
Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk.
2.	ACES	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.
3.	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.
4.	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk.
5.	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk.
6.	ANTM	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.
7.	ASII	PT. Astra International Tbk.
8.	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk.
9.	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.
10.	BTPS	PT. Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk.
11.	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk
12.	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk.
13.	ERAA	PT. Erajaya Swasembada Tbk.
14.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15.	EXCL	PT. XL Axiata Tbk.
16.	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
17.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
18.	INDY	PT. Indika Energy Tbk.
19.	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
20.	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.
21.	JPFA	PT. JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
22.	JSMR	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.
23.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
24.	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk.
25.	LPPF	PT. Matahari Department Store Tbk.
26.	LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk.
27.	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold Tbk.
28.	MIKA	PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.

29.	MNCN	PT. Media Nusantara Citra Tbk.
30.	MYRX	PT. Hanson International Tbk.
31.	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
32.	PPRO	PT. PP Properti Tbk.
33.	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
34.	PTPP	PT. PP (Persero) Tbk.
35.	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk.
36.	SCMA	PT. Surya Citra Media Tbk.
37.	SILO	PT. Siloam International Hospital Tbk.
38.	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
39.	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk.
40.	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
41.	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk
42.	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
43.	UNTR	PT. United Tractors Tbk.
44.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.
45.	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
46.	WSBP	PT. Waskita Beton Precast Tbk.
47.	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber: www.idx.co.id (2022)

Sampel menurut Bahri merupakan sebagian dari populasi yang diambil melalui teknik tertentu dan juga memiliki karakteristik tertentu (Bahri, 2018, hlm. 51). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu metode pemilihan sampel tidak secara acak, atau teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019, hlm. 288). Metode *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive*

sampling. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel didasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019, hlm. 289). Sampel yang digunakan adalah pada perusahaan Indeks JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020. Dari kriteria ini didapatkan sebanyak 47 perusahaan yang terdaftar di JII.
2. Perusahaan yang konsisten terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020 dan tidak pernah keluar dari indeks JII selama periode 2017-2020. Dari kriteria ini didapatkan 22 perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) Bursa Efek Indonesia

Tabel II
Tata Cara Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Total perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2020.	47
Perusahaan yang tidak terdaftar dan keluar dari <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) selama tahun 2017-2020.	(25)
Total perusahaan <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) yang memenuhi kriteria	22

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Tabel III
Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk.
2.	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk.
3.	ANTM	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk
4.	ASII	PT. Astra International Tbk.
5.	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk.
6.	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk
7.	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk.
8.	ERAA	PT. Erajaya Swasembada Tbk.
9.	EXCL	PT. XL Axiata Tbk.
10.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
11.	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
12.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
13.	JPFA	PT. JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
14.	JSMR	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.
15.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
16.	MNCN	PT. Media Nusantara Citra Tbk.
17.	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
18.	SCMA	PT. Surya Citra Media Tbk.
19.	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
20.	UNTR	PT. United Tractors Tbk.
21.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.
22.	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Populasi yang memenuhi kriteria sebagai sampel adalah sebanyak 22 perusahaan. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel kemudian dikalikan dengan banyaknya tahun yang diteliti yaitu 4 tahun (2017-2020), sehingga jumlah observasi sampel adalah sebanyak 88 sampel.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka. Adapun jenis data yang digunakan ialah data sekunder eksternal. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber kedua atau sumber sekunder yang dibutuhkan, yang tidak perlu diolah lagi. Adapun data eksternal adalah data yang diperoleh dari sumber dari luar yaitu seperti data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat (Bungin, 2006, hlm. 122). Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Data perusahaan yang telah bergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) dari periode 2017-2020.
2. Data rasio-rasio keuangan dari perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode 2017-2020, yaitu *Debt To Equity* (DER), *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).
3. Data kapitalisasi pasar, utang, dan total aset perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode 2017-2020.

Sumber data dapat diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id periode 2017-2020, website resmi lembar saham yaitu <https://lembarsaham.com/>, website resmi IDNFinancials <https://www.idnfinancials.com> dan website resmi dokter saham yaitu <https://doktersaham.com> .

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Dokumenter

Metode Dokumenter adalah metode yang digunakan dalam metodologi penelitian dengan menelusuri data historis berupa surat-surat, catatan, laporan, dan lainnya (Bungin, 2005, hlm. 154).

2. Penelusuran data *online*

Metode penelusuran data online adalah metode data yang berkembang sejak pesatnya pertumbuhan internet di dunia yang dilakukan dengan cara melakukan penelusuran data melalui media *online* untuk memperoleh data atau informasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis (Bungin, 2005, hlm. 158).

3. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Studi pustaka adalah rangkaian penelitian yang berkaitan dengan metode pengumpulan data ke perpustakaan dengan mencari berbagai literatur sesuai dengan tujuan dan masalah yang diteliti (Bungin, 2005, hlm. 55).

E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang telah didapatkan pada penelitian ini, tidak langsung dimasukkan ke dalam penelitian akan tetapi perlu diproses terlebih dahulu. Adapun proses pengolahan datanya yaitu sebagai berikut: (Bungin, 2005, hlm. 174)

1. Menyiapkan data, yaitu kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan.
2. Editing, merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dihimpun atau dikumpulkan, yang kemudian perlu diperiksa kembali agar menghindari ada data yang kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan atau terlupakan.
3. Membuat tabulasi data, yaitu dimana data yang berupa angka dikelompokkan dan dimasukkan ke dalam tabel-tabel tertentu, dan mengatur angka serta menghitungnya.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis uji asumsi klasik, dan uji regresi linier berganda. Alat analisis data untuk penelitian ini menggunakan bantuan program komputer. Program komputer yang digunakan bernama *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 25. Analisis data sekunder dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif yaitu deskripsi dari suatu data berdasarkan nilai maksimum, minimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Uji statistik deskriptif ini mendeskripsikan nilai dari variabel dalam penelitian ini yaitu *debt to equity*, *current ratio*, *quick ratio*, ukuran perusahaan, *return on asset*, *return on equity*, dan nilai perusahaan.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik, pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi. Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi secara normal atau tidak (Duwi Priyatno, 2014, hlm. 69). Untuk menghindari bias maka data yang digunakan harus mempunyai distribusi normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan analisis normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan pengambilan keputusan sebagai berikut: (Duwi Priyatno, 2014, hlm. 74)

- 1) Jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka data residual tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka data residual tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah antar variabel dalam model regresi mempunyai hubungan atau tidak (Duwi Priyatno, 2014, hlm. 79). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat melalui nilai

tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Dimana dengan ketentuan, jika nilai *tolerance* yang besarnya di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, maka menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas di antara variabel bebasnya (Duwi Priyatno, 2014, hlm. 79).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode dengan uji *Glejser*. Adapun tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaitu (Sujarweni, 2014, hlm 186):

- 1) Tidak terjadi heteroskedastisitas, apabila nilai t-hitung $<$ t-tabel dan nilai signifikansi $>$ dari 0,05.
- 2) Terjadi heteroskedastisitas, apabila nilai t-hitung $>$ t-tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel yang satu dengan variabel yang lain pada waktu yang berlainan (Widarjono, 2018, hlm. 137). Uji autokorelasi dapat dilakukan melalui metode *Durbin-Watson* (DW).

Adapun ketentuan mendeteksi autokorelasi menggunakan nilai *Durbin-Watson* (DW) yaitu sebagai berikut: (Duwi Priyatno, 2014, hlm. 106)

- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$ maka tidak ada kepastian.

3. Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua lebih variabel dengan satu variabel dependen (Duwi Priyatno, 2014, hlm. 148). Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara *debt to equity ratio* (DER) (X1), *current ratio* (X2), *quick ratio* (X3), ukuran perusahaan (X4), *return on asset* (ROA) (X5), dan *return on equity* (ROE) (X6) terhadap nilai perusahaan yaitu *tobin's q* (Y).

a. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang mencerminkan sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Tujuan analisis ini untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel X dalam menerangkan atau mempengaruhi variabel Y.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji Statistik F adalah uji signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap

variabel terikat atau seberapa besar pengaruh variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, X_4, X_5,$ dan X_6) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Pengujian dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi dan nilai F_{hitung} pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Adapun ketentuannya sebagai berikut.

Ketentuan berdasarkan tingkat signifikansi (Sig), yaitu :

- 1) Jika $Sig > 0,05$ maka hipotesis ditolak, atau variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $Sig < 0,05$ maka hipotesis diterima atau variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

Ketentuan berdasarkan tingkat F_{hitung} , yaitu:

- 1) $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, atau H_{a1} ditolak.
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat atau H_{a1} diterima.

c. Uji Statistik T (Pengujian Hipotesis)

Uji statistik t adalah uji koefisien regresi secara parsial atau individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Pengujian dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi atau melalui nilai T_{hitung} pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini

menggunakan tingkat α sebesar 5%). Adapun ketentuannya sebagai berikut.

Ketentuan berdasarkan tingkat signifikansi (Sig), yaitu:

- 1) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka hipotesis ditolak, atau variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka hipotesis diterima atau variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

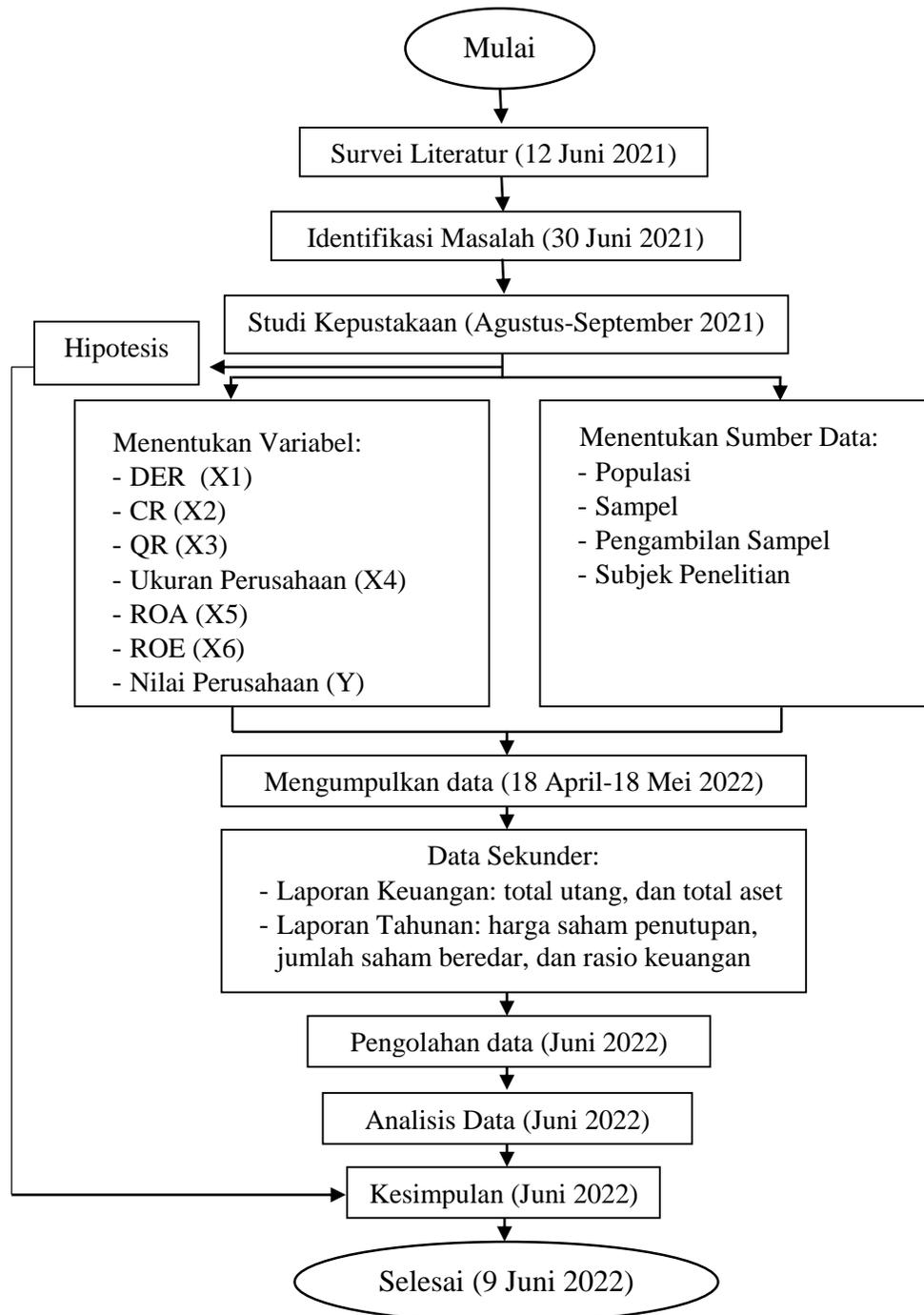
Ketentuan berdasarkan tingkat F_{hitung} , yaitu:

- 1) $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ maka variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, atau H_{a2} ditolak.
- 2) $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ maka variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat atau H_{a2} diterima.

G. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar skema berikut:

Gambar III
Skema Tahapan Penelitian



Sumber: (data diolah, 2022)